

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Suatu konstruksi bangunan gedung, salah satu unsur penting adalah terletak pada kekuatan tanah atau pondasi. Kekuatan tanah atau pondasi, terletak pada kemampuan daya dukung tanah dan ukuran atau tipe jenis pondasi yang digunakan. Untuk jenis pondasi setempat, dimana daya dukung tanah berkisar pada jenis tanah medium sampai keras, jenis tanah dengan konsistensi medium, menurut Bowles (1982), umumnya merupakan jenis tanah lempung.

Dengan kedalaman pondasi yang relatif dangkal, dengan syarat bahwa lebar pondasi lebih besar atau sama dengan kedalaman pondasi, sering jadi alternatif pemilihan jenis pondasi suatu gedung dengan jumlah lantai moderat.

Perencanaan pondasi setempat, selalu didasarkan pada parameter daya dukung tanah dan ukuran pondasi. Daya dukung tanah pondasi setempat, adalah diformulasikan atas perumusan dari Terzaghi (1965). Pelaksanaan pondasi setempat di Indonesia, selalu menggunakan lantai kerja yang terbuat dari beton ringan mutu B0, setebal 5 cm.

Memerhatikan terhadap fenomena daya dukung tanah yang berlapis, maka perlu kiranya adanya suatu pengaruh dari lantai kerja yang bisa dianggap sbagai lapisan tanah ekuivalen. Berlatar belakang masalah dari ini, maka kami akan membuat studi "Pengaruh Penggunaan Lantai Kerja Terhadap Daya Dukung Tanah Lempung Berkonsistensi Medium".

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan itu dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh rantai kerja terhadap daya dukung tanah lempung berkonsistensi medium ?
2. Bagaimana formula daya dukung tanah lempung berkonsistensi medium akibat pemasangan rantai kerja ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh rantai kerja terhadap daya dukung tanah lempung berkonsistensi medium.
2. Mendapatkan formula daya dukung tanah lempung berkonsistensi medium akibat pemasangan rantai kerja.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak meneliti tanah berpasir.
2. Tidak meneliti menggunakan konsolidasi.
3. Menggunakan mutu beton b0.
4. Tidak Melakukan perlakuan khusus terhadap mutu beton.
5. Tidak menghitung struktur beton.
6. Tidak menghitung pondasi.
7. Menggunakan rantai kerja dengan ukuran dimensi, panjang 70mm, lebar 70mm, tebal 5mm dan 7mm dan memiliki mutu beton 65kg/cm².